

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang peneliti lakukan tentang pengaruh media sosial terhadap pemahaman nilai-nilai Islam pada siswa SMP Negeri 1 Pejagoan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari media sosial terhadap pemahaman nilai keislaman pada siswa SMP Negeri 1 Pejagoan. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( $\text{sig. } 0,016 < 0,05$ ) yang berarti secara statistik hubungan antara kedua variabel adalah nyata dan tidak terjadi secara kebetulan.
2. Besar pengaruh media sosial terhadap pemahaman nilai keislaman pada siswa SMP Negeri 1 Pejagoan adalah sebesar 5,1%, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R = 0,051$ ). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial hanya memberikan pengaruh kecil terhadap pemahaman nilai keislaman pada siswa SMP Negeri 1 Pejagoan, sementara 94,9% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pendidikan di sekolah, maupun komunitas sosial.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah dan Guru PAI**

Sekolah dan guru PAI diharapkan dapat lebih memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sumber belajar tambahan yang relevan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Guru dapat mengarahkan siswa untuk mengakses konten keislaman yang kredibel dan sesuai usia, seperti kajian singkat, video dakwah ringan atau animasi nilai-nilai keislaman yang edukatif.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan untuk lebih aktif dalam mendampingi dan mengawasi aktivitas anak saat menggunakan media sosial. Pendampingan ini sangat penting agar siswa tidak hanya menggunakan media sosial untuk hiburan saja, tetapi juga dapat mengambil manfaatnya dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman nilai keislaman.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih konten yang diakses di media sosial. Siswa dapat mengikuti akun yang menyebarkan konten-konten positif, inspiratif, dan memperkuat pemahaman keagamaan agar media sosial menjadi sarana yang membentuk karakter islami.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat pengaruh media sosial dalam penelitian ini hanya sebesar 5,1%, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang memungkinkan lebih berpengaruh terhadap pemahaman nilai keislaman, seperti peran keluarga, teman sebaya, kegiatan keagamaan, dan pengaruh sekolah. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dengan metode lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

#### C. Kata Penutup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan dan strategi pendidikan islam khususnya dalam menghadapi remaja di era digital. Meskipun penelitian ini masih memiliki keterbatasan, hasil yang diperoleh diharapkan dapat membantu pendidik dan orang tua memahami bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak sebagai sarana pembelajaran agama terkait nilai-nilai keislaman. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih perlu disempurnakan untuk memperluas topik dan ruang lingkupnya. Oleh karena itu, peneliti membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang akan mengeksplorasi temuan ini dengan lebih mendalam dan luas.